

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Materi Atletik SiswaKelas VII SMP Sederajat

Sandy Heppy Kirana¹, Dona Sandy Yudasmara², Surya Adi Saputra³

Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi

Fakultas ilmu keolahragaan

Universitas Negeri Malang

sandyheppy5@gmail.com

Abstract

This research aims to develop a valid and reliable learning evaluation instrument. This research uses the development of this learning evaluation instrument using a development model based on Lee & Owens theory, namely ADDIE, where this development model consists of 5 stages, namely *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluation*. Data collection in this study used a small scale of 40 samples and a large scale of 80 samples. Data analysis techniques by determining validity and reliability using IBM SPSS. From the results of the validity test carried out on the scale, namely the value of $R_{calculate} > R_{tabel}$ where if the results of $R_{calculate} > R_{tabel}$ then it can be declared that the instrument is valid. Meanwhile, in the validity test on a large scale, the results obtained are the value of $R_{calculate} > R_{tabel}$ where if the results of $R_{calculate} > R_{tabel}$ then it can be stated that the instrument is valid. In addition to validity tests, researchers also use reliability tests on small and large scales. In the results of small-scale reliability tests, the results obtained are *Cronbach's Alpha value* > 0.60 , which means that the instrument has a high reliability value. And in large-scale reliability tests, the results obtained are *Cronbach's Alpha value* > 0.60 , which means that the instrument has a high reliability value. The PJOK assessment instrument for athletic material for grade VII SMP/MTs students has proven to be valid and reliable. There is a need for further studies related to instrument development, where the instrument is still at the *development* stage where the data obtained is only validity and reliability data on a small and large scale, the instrument still needs to be evaluated so that the shortcomings that still exist can be corrected and addressed.

Article History

Received: March, 16 2024

Reviewed: March, 22 2024

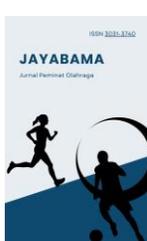
Published: March, 28 2024

Key Words

Assessment instrument, validity, Reliability

1 | Sandy Heppy Kirana¹, Dona Sandy Yudasmara², Surya Adi Saputra³

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Materi Atletik SiswaKelas VII SMP Sederajat



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi pembelajaran yang valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan Model pengembangan instrument evaluasi pembelajaran ini menggunakan model pengembangan berdasarkan teori Lee & Owens yaitu ADDIE, dimana model pengembangan ini terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala kecil berjumlah 40 sampel dan skala besar berjumlah 80 sampel. Teknik analisis data dengan menentukan validitas dan Reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS. (1) Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada skala yaitu nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dimana jika hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen tersebut valid. (2) Pada uji validitas pada skala besar yang hasilnya yang didapatkan yaitu nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dimana jika hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Selain uji validitas, peneliti juga menggunakan uji reliabilitas pada skala kecil dan besar. (1) Pada hasil uji reliabilitas skala kecil hasil yang didapatkan yaitu nilai $Alpha\ Cronbach's > 0,60$, yang artinya bahwa instrumen tersebut memiliki nilai reliabilitas tinggi. (2) Dan pada uji reliabilitas skala besar hasil yang didapatkan yaitu nilai $Alpha\ Cronbach's > 0,60$, yang artinya bahwa instrumen tersebut memiliki nilai reliabilitas tinggi. Instrumen penilaian PJOK materi atletik siswa kelas VII SMP/MTs terbukti valid dan reliabel. Pada penelitian ini masih perlu adanya studi lanjut terkait pengembangan instrumen, dimana instrumen masih pada tahap *development* (pengembangan) dimana data yang didapatkan baru data validitas dan reliabilitas skala kecil maupun skala besar, Instrumen masih perlu di evaluasi agar kekurangan-kekurangan yang masih ada dapat dikoreksi dan dibenahi.

Sejarah Artikel

Received: 16 Maret 2024

Reviewed: 22 Maret 2024

Published: 28 Maret 2024

Kata Kunci

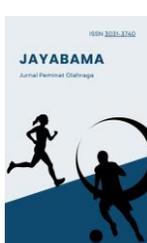
Instrumen penilaian,
validitas, reliabilitas

Pendahuluan

Di Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum pendidikan yang dimulai pada tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (kurikulum berbasis kompetensi), tahun 2006 (kurikulum tingkat satuan pendidikan), tahun 2013 (Kurtilas), tahun 2018 (revisi Kurtilas) dan tahun 2022

2 | Sandy Heppy Kirana¹, Dona Sandy Yudasmara², Surya Adi Saputra³

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan Materi Atletik Siswa Kelas VII SMP Sederajat



(kurikulum merdeka belajar) (Rahayu et al., 2022). Kurikulum Merdeka adalah salah satu inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia untuk memperbaiki kurikulum pendidikan di Indonesia. Didalam perspektif kurikulum Merdeka Belajar, premis tersebut dapat diformulasikan dalam bentuk sebuah pencapaian belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Saputra, 2020).

Pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya materi atletik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama kelas VII masih belum adanya kriteria penilaian yang tepat yang dapat digunakan oleh guru pendidikan jasmani khususnya pada kurikulum Merdeka Belajar. Menurut Mustafa (2021)

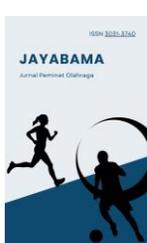
,menyatakan bahwa guru pendidikan jasmani dalam menyusun atau membuat sebuah instrumen penilaian pada materi atletik khususnya pada kelas VII masih tidak memperhatikan kriteria penilaian. Hal ini juga sejalan dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa belum adanya penilaian yang dilakukan secara terstruktur guna untuk mengetahui tingkat ketercapaian hasil dalam aspek keterampilan pada materi atletik (Hadi, 2019).

Hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di beberapa sekolah, Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ada, dimana kurangnya kreativitas guru pendidikan jasmani dalam menyusun instrumen penilaian. Hal ini dapat digambarkan karena berdasarkan hasil observasi guru pendidikan jasmani mengungkapkan bahwa masih menggunakan instrumen penilaian tahun-tahun sebelumnya. Dan juga guru juga kurang maksimal dalam pembelajaran dikarenakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sangat kurang mendukung untuk untuk pembelajaran penjas.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dari itu peneliti akan menyusun sebuah instrumen penilaian berdasarkan kriteria yang meliputi validitas dan reliabilitas. Selain itu dalam menyusun sebuah instrumen penilaian dalam materi atletik, peneliti juga memperhatikan aspek analisis keterampilan gerak yang ada pada Capaian Pembelajaran khususnya pada siswa yang menggunakan kurikulum Merdeka Belajar.

© | Sandy Poppy Ratana¹, Dena Sandy Tabasinda², Surya Ima Saputra³

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Atletik Siswa Kelas VII SMP Sederajat

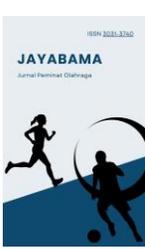


Metode Penelitian (12pt)

Pada penelitian merupakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) dan instrument evaluasi pembelajaran ini menggunakan model pengembangan berdasarkan teori Lee & Owens yaitu ADDIE, dimana model pengembangan ini terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), *Evaluation* (Evaluasi). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode observasi yang telah dilakukan pada hari Selasa, 24 Januari 2023, maka didapatkan sebuah fakta di lapangan bahwa masih kurangnya pendidik dalam memperhatikan ketentuan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran PJOK khususnya pada materi pada kelas VII SMP/MTS.

Setelah peneliti melakukan observasi awal dan menganalisis, maka tahap selanjutnya peneliti mendesain atau merancang instrumen evaluasi pembelajaran PJOK materi atletik pada kelas VII SMP/MTS. Instrumen penilaian yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil observasi kemudian dianalisis di awal sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Setelah instrumen didesain atau dirancang maka tahap selanjutnya yaitu pengembangan, dimana instrumen yang telah didesain atau dikembangkan kemudian dikembangkan menjadi instrumen yang seutuhnya setelah itu, instrumen yang telah dikembangkan kemudian instrumen di uji validitas konten atau isi oleh dosen ahli yaitu ahli materi dan pendidik/guru dalam *Forum Group Discussion* (FGD) dengan bapak Gema Fitriady S.Pd M.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2023.

Setelah melakukan uji validitas isi kepada ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai saran atau masukan dari ahli. Setelah itu instrumen yang telah divalidasi oleh ahli valid atau layak untuk diuji, maka tahap selanjutnya yaitu pengimplementasian instrumen evaluasi di lapangan. Pada tahap implementasi ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 2 kelompok yaitu kelompok kecil dan kelompok besar, dimana pada kelompok kecil terdapat 40 responden dan pada kelompok besar terdapat 80 responden.



Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan pada saat FGD ada beberapa bagian dari produk evaluasi pembelajaran yang dikembangkan lebih sempurna dan optimal. Beberapa masukan dari beberapa ahli evaluasi pembelajaran mencakup : 1) Mengembangkan instrumen penilaian PJOK sesuai dengan capaian pembelajaran kurikulum merdeka untuk materi atletik yaitu peserta didik menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak spesifik dalam berbagai olahraga atletik; 2) Mengambil 4 nomor atletik sesuai ATP PJOK Kelas 7; 3) Untuk penilaian dibagi menjadi 2 jenis yaitu penilaian aksi dan reaksi; 4) Untuk skala penskoran memakai Guttman yaitu 0-1.

Adapun revisi yang diberikan sebagai berikut : 1) Peneliti membuat instrumen penilaian PJOK sesuai dengan capaian belajar pada kurikulum merdeka Fase D kelas VII SMP; 2) Pada instrumen lari jarak pendek yang jarak semulanya adalah 100 meter direvisi jarak tempuhnya menjadi 400 meter; 3) Pada instrumen jalan cepat yang semula jaraknya 1000 meter direvisi menjadi 800meter; 4) Terdapat penambahan gerakan yaitu penambahan halang rintang untuk melihat aksi dan reaksi dari peserta didik pada nomor atletik lari jarak pendek dan jalan cepat; 5) Pada instrumen terdapat penambahan gerakan yaitu penambahan reaksi setelah dilakukan gerakan oleh peserta didik penambahan ini terdapat pada instrumen nomor atletik tolak peluru dan lompat jauh; 6) Untuk skala penskoran yang semulanya menggunakan skala likert dengan modifikasi nilai 1-4 direvisi menggunakan skala guttman dengan penskoran 0-1.

Hasil olah data uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS. Perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor). Dalam penelitian menggunakan total 40 responden untuk skala besar dan 80 responden skala kecil. Untuk instrumen ada 4 variabel dan 22 total item. Pengambilan keputusan didasarkan pada r hitung (*Correct item-Total Correlation*) $>$ r tabel sebesar 0,44.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Skala Kecil Atletik Kelas VII SMP/MTs

Variabel	Indikator gerak	N	Rerata	p value	r tabel	r hitung	ket
Lompat Jauh	1 Peserta didik telah bersiap dibelakang garis <i>start</i>	40	0,85	0,00	0,44	0,463**	Valid
	2 Peserta didik melakukan awalan dari lari pelan hingga kecepatan maksimal dengan konsisten tanpa mengganti langka sampai saat pada menolak	40	0,53	0,00	0,44	0,630**	Valid
	3 Peserta didik melakukan tolakan menggunakan tolakan kaki	40	0,88	0,00	0,44	0,506**	Valid
	4 Pada saat melayang, peserta didik menggunakan gerakan	40	0,38	0,00	0,44	0,623**	Valid
	5 Peserta didik mengayunkan kakinya pada saat di udara	40	0,38	0,00	0,44	0,623**	Valid
	6 Peserta didik melakukan pendaratan dengan kedua kakinya lalu berjalan ke depan atau ke samping belakang setelah mendarat)	40	0,88	0,00	0,44	0,452**	Valid
Lari Jarak Pendek	1 Peserta didik melakukan <i>start</i> jongkok di belakang garis <i>start</i>	40	0,775	0,002	0,444	0,481**	Valid
	2 Pada saat <i>start</i> , peserta didik melakukan gerakan awalan	40	0,850	0,000	0,444	0,527**	Valid
	3 Pada saat melakukan gerakan lari, peserta didik melewati	40	0,5	0,000	0,444	0,556**	Valid
	4 Pada saat melintasi belokan, peserta didik tetap melakukan	40	0,65	0,000	0,444	0,557**	Valid
	5 Setelah memasuki garis <i>finish</i> , peserta didik tidak langsung	40	0,575	0,000	0,444	0,686**	Valid
Jalan Cepat	1 Peserta didik melakukan <i>start</i> jongkok di belakang garis <i>start</i>	40	0,825	0,001	0,444	0,503**	Valid
	2 Pada saat <i>start</i> , peserta didik melakukan gerakan awalan	40	0,850	0,000	0,444	0,589**	Valid
	3 Pada saat melakukan gerakan lari, peserta didik melewati	40	0,475	0,001	0,444	0,524**	Valid
	4 Pada saat melintasi belokan, peserta didik tetap melakukan	40	0,675	0,000	0,444	0,675**	Valid
	5 Setelah memasuki garis <i>finish</i> , peserta didik tidak langsung	40	0,65	0,000	0,444	0,557**	Valid
Tolak Peluru	1 Peserta didik bersiap dengan posisi berdiri pada lintasan tolak	40	0,9	0,000	0,444	0,568**	Valid
	2 Peserta didik mencengkram peluru dengan tangan terkuat	40	0,9	0,001	0,444	0,511**	Valid
	3 Peserta didik melakukan tolakan peluru dengan cara	40	0,8	0,002	0,444	0,469**	Valid
	4 Peserta didik harus menghasilkan lemparan atau tolakan	40	0,475	0,000	0,444	0,734**	Valid
	5 Target hasil lemparan atau tolakan 3 meter untuk laki – laki	40	0,65	0,000	0,444	0,822**	Valid
	6 Setelah peserta didik melakukan gerakan lemparan atau tolakan, tidak diperkenankan keluar dari lingkaran lintasan sampai peluru mendarat dengan sempurna	40	0,775	0,002	0,444	0,470**	Valid

N : Jumlah responden

P value : Hasil nilai signifikansi instrumen

r tabel : Nilai yang digunakan untuk pembandingan nilai uji validitas (Product

Moment)r hitung : Nilai dari uji validitas

Keterangan:** Valid, r hitung > r tabel

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji validitas skala kecil pada instrumen evaluasi mata pelajaran PJOK materi atletik pada kelas VII SMP/MTS, menunjukkan bahwa 4 variabel dengan jumlah 22 indikator gerak pada atletik dikatakan valid karena hasil r hitung > rtabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecil Materi Atletik Kelas VII SMP/MTS

Variabel	Indikator gerak	N	Alpha Reliability Item	Cronbach's Alpha Reliability	Keterangan
Lompat Jauh	1 Peserta didik telah bersiap dibelakang garis <i>start</i>	40	0,71	0,717	Reliabel
	2 Peserta didik melakukan awalan dari lari pelan hingga kecepatan maksimal dengan konsisten tanpa mengganti langka sampai saat pada menolak	40	0,674		Reliabel
	3 Peserta didik melakukan tolakan menggunakan tolakan	40	0,701		Reliabel
	4 Pada saat melayang, peserta didik menggunakan gerakan	40	0,676		Reliabel
	5 Peserta didik mengayunkan kakinya pada saat di udara	40	0,676		Reliabel
	6 Peserta didik melakukan pendaratan dengan kedua kakinya lalu berjalan ke depan atau ke samping ke belakang setelah mendarat)	40	0,708		Reliabel
Lari Jarak Pendek	1 Peserta didik melakukan <i>start</i> jongkok di belakang garis	40	0,702	0,711	Reliabel
	2 Pada saat <i>start</i> , peserta didik melakukan gerakan awalan	40	0,693		Reliabel
	3 Pada saat melakukan gerakan lari, peserta didik melewati rintangan berupa <i>cone</i> dengan cara melompat	40	0,687		Reliabel
	4 Pada saat melintasi belokan, peserta didik tetap	40	0,687		Reliabel
	5 Setelah memasuki garis <i>finish</i> , peserta didik tidak langsung berhenti melainkan memperlambat gerakan larinya	40	0,651		Reliabel
Jalan Cepat	1 Peserta didik melakukan <i>start</i> jongkok di belakang garis	40	0,702	0,714	Reliabel
	2 Pada saat <i>start</i> , peserta didik melakukan gerakan awalan	40	0,684		Reliabel
	3 Pada saat melakukan gerakan lari, peserta didik melewati rintangan berupa <i>cone</i> dengan cara melompat	40	0,7		Reliabel
	4 Pada saat melintasi belokan, peserta didik tetap	40	0,66		Reliabel
	5 Setelah memasuki garis <i>finish</i> , peserta didik tidak langsung berhenti melainkan memperlambat gerakan larinya	40	0,691		Reliabel
Tolak Peluru	1 Peserta didik bersiap dengan posisi berdiri pada lintasan	40	0,724	0,741	Reliabel
	2 Peserta didik mencengkram peluru dengan tangan terkuat	40	0,73		Reliabel
	3 Peserta didik melakukan tolakan peluru dengan cara	40	0,733		Reliabel
	4 Peserta didik harus menghasilkan lemparan atau tolakan	40	0,682		Reliabel
	5 Target hasil lemparan atau tolakan 3 meter untuk laki –	40	0,664		Reliabel
	6 Setelah peserta didik melakukan gerakan lemparan atau tolakan, tidak diperkenankan keluar dari lingkaran lintasan sampai peluru mendarat dengan sempurna	40	0,733		Reliabel

N : Jumlah responden

Alpha Realibility Item : Hasil Nilai Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's per indikator gerak

Cronbach's Alpha Realibility : Hasil Nilai Uji Reliabilitas instrumen

Keterangan: Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji reliabilitas skala kecil pada instrumen evaluasi mata pelajaran PJOK materi atletik pada kelas VII SMP/MTS, menunjukkan bahwa 4 variabel dengan jumlah 22 indikator gerak pada atletik memiliki nilai reliabilitas tinggi karena hasil r hitung > r tabel.

Setelah peneliti melakukan uji validitas skala kecil dengan jumlah responden 40 orang, maka selanjutnya peneliti melakukan uji validitas skala besar dengan jumlah responden 80 orang. Berikut ini peneliti paparkan hasil uji reliabilitas skala kecil pada 4 nomor atletik yaitu :

Tabel 3. Hasil Validitas Skala Besar Materi Atletik Kelas VII SMP/MTS

Variabel	Indikator gerak	N	Rerata	p value	r tabel	r hitung	ket
Lompat Jauh	1 Peserta didik telah bersiap dibelakang garis start	80	0,95	0,002	0,22	0,347**	Valid
	2 Peserta didik melakukan awalan dari lari pelan hingga kecepatan maksimal dengan konsisten tanpa mengganti langka sampai saat pada	80	0,5625	0,000	0,22	0,610**	Valid
	3 Peserta didik melakukan tolakan menggunakan	80	0,9875	0,001	0,22	0,366**	Valid
	4 Pada saat melayang, peserta didik menggunakan	80	0,2375	0,000	0,22	0,614**	Valid
	5 Peserta didik mengayunkan kakinya pada saat di	80	0,2375	0,000	0,22	0,614**	Valid
	6 Peserta didik melakukan pendaratan dengan kedua kakinya lalu berjalan ke depan atau didik tidak jatuh ke belakang setelah mendarat)	80	0,7625	0,000	0,22	0,486**	Valid
Lari Jarak Pendek	1 Peserta didik melakukan start jongkok di belakang	80	0,9125	0,001	0,22	0,365**	Valid
	2 Pada saat start, peserta didik melakukan gerakan	80	0,6625	0,000	0,22	0,452**	Valid
	3 Pada saat melakukan gerakan lari, peserta didik melewati rintangan berupa cone dengan cara	80	0,625	0,000	0,22	0,463**	Valid
	4 Pada saat melintasi belokan, peserta didik tetap melakukan gerakan lari secara konsisten	80	0,6125	0,000	0,22	0,441**	Valid
	5 Setelah memasuki garis finish, peserta didik tidak langsung berhenti melainkan memperlambat	80	0,4625	0,000	0,22	0,413**	Valid
Jalan Cepat	1 Peserta didik melakukan start jongkok di belakang	80	0,9375	0,000	0,22	0,432**	Valid
	2 Pada saat start, peserta didik melakukan gerakan	80	0,775	0,000	0,22	0,392**	Valid
	3 Pada saat melakukan gerakan lari, peserta didik melewati rintangan berupa cone dengan cara	80	0,4625	0,000	0,22	0,538**	Valid
	4 Pada saat melintasi belokan, peserta didik tetap melakukan gerakan lari secara konsisten	80	0,525	0,000	0,22	0,505**	Valid
	5 setelan memasuki garis finish, peserta didik tidak langsung berhenti melainkan memperlambat	80	0,35	0,000	0,22	0,415**	Valid
Tolak Peluru	1 Peserta didik bersiap dengan posisi berdiri pada	80	0,9375	0,004	0,22	0,315**	Valid

2	Peserta didik mencengkram peluru dengan tangan	80	0,9	0,003	0,22	0,326**	Valid
3	Peserta didik melakukan tolakan peluru dengan cara melempar atau menolak (respon peserta didik)	80	0,55	0,000	0,22	0,445**	Valid
4	Peserta didik harus menghasilkan lemparan atau	80	0,475	0,000	0,22	0,844**	Valid
5	Target hasil lemparan atau tolakan 3 meter untuk	80	0,525	0,000	0,22	0,816**	Valid
6	Setelah peserta didik melakukan gerakan lemparan atau tolakan, tidak diperkenankan keluar dari	80	0,7625	0,000	0,22	0,489**	Valid

N : Jumlah responden

P value : Hasil nilai signifikansi instrumen

r tabel : Nilai yang digunakan untuk pembandingan nilai uji validitas (Product Moment)
r hitung : Nilai dari uji validitas

Keterangan:** Valid, r hitung > r tabel

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji validitas skala besar pada instrumen evaluasi mata pelajaran PJOK materi atletik pada kelas VII SMP/MTS, menunjukkan bahwa 4 variabel dengan jumlah 22 indikator gerak pada atletik dikatakan valid karena hasil r hitung > r tabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Skala Besar Materi Atletik Kelas VII SMP/MTS

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Skala Besar Materi Atletik Kelas VII SMP/MTS

variabel	indikator gerak	N	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	keterangan
Lompat Jauh	1 Peserta didik telah bersiap dibelakang garis start	80	0,711		Reliabel
	2 Peserta didik melakukan awalan dari lari pelan hingga kecepatan maksimal dengan konsisten tanpa mengganti langka sampai saat pada menolak	80	0,677		Reliabel
	3 Peserta didik melakukan tolakan menggunakan tolakan kaki	80	0,718		Reliabel
	4 Pada saat melayang, peserta didik menggunakan gerakan terkuat pada papan tolakan	80	0,680	0,718	Reliabel
	5 Peserta didik mengayunkan kakinya pada saat di udara seperti <i>walking in the air</i> atau berjalan	80	0,675		Reliabel
	6 Peserta didik melakukan pendaratan dengan kedua kakinya lalu berjalan ke depan atau ke samping diudara melakukan gerakan belakang setelah mendarat	80	0,688		Reliabel
Lari Jarak Pendek	1 Peserta didik melakukan start jongkok di belakang garis start	80	0,711		Reliabel
	2 Pada saat berlari peserta didik melakukan gerakan awalan dengan	80	0,707		Reliabel
	3 Pada saat melakukan gerakan lari, peserta didik melewati keluar dari bak pasir (respon peserta didik tidak jatuh ke	80	0,677		Reliabel

berlari *full power* atau pelan

rintangan berupa *cone* dengan cara melompat

	4	Pada saat melintasi belokan, peserta didik tetap melakukan gerakan lari secara konsisten			0,718	
		Setelah memasuki garis <i>finish</i> , peserta didik tidak langsung	80	0,691		Reliabel
	5	berhenti melainkan memperlambat gerakan larinya	80	0,665		Reliabel
Jalan Cepat	1	Peserta didik melakukan <i>start</i> jongkok di belakang garis <i>start</i>	80	0,705		Reliabel
		Pada saat <i>start</i> , peserta didik melakukan gerakan awalan dengan	80	0,702		Reliabel
	2	berlari <i>full power</i> atau pelan				
	3	Pada saat melakukan gerakan lari, peserta didik melewati rintangan berupa <i>cone</i> dengan cara melompat	80		0,714	Reliabel
		0,671				
	4	Pada saat melintasi belokan, peserta didik tetap melakukan gerakan lari secara konsisten	80	0,690		Reliabel
	5	Setelah memasuki garis <i>finish</i> , peserta didik tidak langsung	80	0,661		Reliabel
Tolak Peluru	1	Peserta didik bersiap dengan posisi berdiri pada lintasan tolak	80	0,730		Reliabel
		berhenti melainkan memperlambat gerakan				
	2	Peserta didik mencengkram peluru dengan tangan terkuat	80	0,729		Reliabel
	3	Peserta didik melakukan tolakan peluru dengan cara melempar	80	0,719		Reliabel
	4	Peserta didik harus menghasilkan lemparan atau tolakan dengan	80	0,628	0,722	Reliabel
		jarak minimal lemparan peserta				
	5	tidak lebih dari 3 meter untuk laki – laki dan	80	0,636		Reliabel
		2 meter untuk perempuan				
	6	Setelah peserta didik melakukan gerakan lemparan atau tolakan,	80	0,709		Reliabel
		tidak lupa untuk melakukan tolakan lintasan sampai peluru mendarat dengan sempurna				

N : Jumlah responden

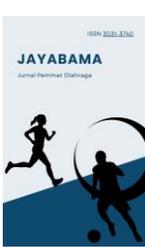
Alpha Realibility Item : Hasil Nilai Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's per indikator gerak

Cronbach's Alpha Realibility : Hasil Nilai Uji Reliabilitas instrumen

Keterangan: Reliabel

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji reliabilitas skala besar pada instrumen evaluasi mata pelajaran PJOK materi atletik pada kelas VII SMP/MTS, menunjukkan bahwa 4 variabel dengan jumlah 22 indikator gerak pada atletik memiliki nilai reliabilitas tinggi karena hasil r hitung > rtabel.

Dari hasil penelitian yang didapatkan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas pada skala kecil dan skala besar, dapat dilihat dari tabel diatas hasil dari validitas baik skala kecil dan besar menunjukkan hasil yang valid begitu juga dengan uji reliabilitas pada skala kecil maupun besar juga menunjukkan hasil yang reliabel. Pada penelitian ini digunakan uji validitas dan realibitas secara kuantitatif, dimana uji validitas dan reliabilitas yang didapatkan mengandung

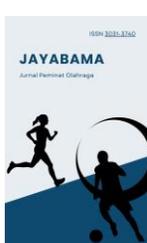


unsur angka. Validitas instrumen dalam konteks penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh para pakar penelitian sebagai *"the degree to which it measure what it is supposed to measure"* (Holbrook & Bourke, 2005; Manning & Don Munro, 2006; Pallant, 2010; Sugiyono, 2010) yang artinya bahwa validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik (Golafshani, 2003). Pada penelitian ini,

Validitas yang digunakan untuk mengembangkan produk instrumen yaitu *criterion validity* yang memiliki makna apakah alat pengukuran yang baru sudah tepat dan sesuai dengan instrumen pengukuran lainnya yang dianggap sebagai model atau telah dipakai secara luas ilmu tertentu. Dalam konteks ini peneliti perlu membandingkan instrumen penelitian yang baru dengan instrumen penelitian lainnya (Budiastuti dan Bandur, 2018 : 146).

Menurut (Puspasari dan Puspita, 2022:70) reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain *test-retest*, ekuivalen, dan internal *consistency*. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Cronbach's alpha. Namun yang digunakan dalam uji reliabilitas ini yaitu Cronbach's alpha. Cronbach's alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Tingkat keandalan nilai *alpha Cronbach's* > 0,40 - 0,60 dapat dinyatakan cukup andal atau reliabel (Widi, 2011). Apabila suatu variabel menunjukkan nilai *alpha Cronbach's* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Putri, 2015).

Dari hasil uji validitas yang dilakukan pada skala yaitu nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dimana jika hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen tersebut valid. Sedangkan pada uji validitas pada skala besar yang hasilnya yang didapatkan yaitu nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dimana jika hasil $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Selain uji validitas, peneliti juga menggunakan uji reliabilitas pada skala kecil dan besar. Pada hasil uji reliabilitas skala kecil hasil yang didapatkan yaitu nilai *Alpha Cronbach's* > 0,60, yang artinya



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 2 Nomor 01 Bulan 03 Tahun 2024 Halaman xx- xx

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

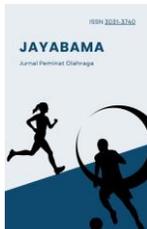
bahwa instrumen tersebut memiliki nilai reliabilitas tinggi. Dan pada uji reliabilitas skala besar hasil yang didapatkan yaitu nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$, yang artinya bahwa instrumen tersebut memiliki nilai reliabilitas tinggi.

Produk instrumen evaluasi yang dikembangkan bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan dan ketercapaian materi atletik nomor lompat jauh, lari jarak pendek, jalan cepat dan tolak peluru kelas VII SMP/MTS. Raibowo dan Nopiyanto (2020) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran harus dilakukan untuk memperbaiki, memantau dan mengembangkan program pembelajaran yang telah dibuat, agar terwujudnya tujuan yang dicanangkan. Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk mengetahui keefektifan system, ruang lingkup, mulai dari proses pelaksanaan sampai hasil. Menurut Newcomer, et al (2015) hasil dari evaluasi digunakan dalam mengukur kekuatan yang dihasilkan, evaluasi untuk pembuat kebijakan, manajer, dan tujuan penggunaan yang lainnya serta terutama dalam penggunaan informasi evaluasi untuk meningkatkan kebijakan dan program.

Kesimpulan

Pada penelitian pengembangan instrumen evaluasi pelajaran PJOK materi atletik pada kelas VII SMP/MTS maka telah didapatkan data penelitian dengan menggunakan 2 macam uji pengambilan data, yaitu uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen dimana kedua uji tersebut diambil dari 2 macam kelompok yaitu kelompok/skala kecil dengan 40 responden dan kelompok/skala besar dengan 80 responden. Maka dari hasil uji validitas tersebut, didapatkan data uji validitas kelompok/skala kecil dengan nilai validitas rhitung $>$ rtabel yang artinya data tersebut masuk dalam kategori valid dan pada uji reliabilitas didapatkan data dengan nilai rhitung $>$ rtabel yang artinya instrumen tersebut masuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Dan pada kelompok/skala besar telah didapatkan data validitas dengan rhitung $>$ rtabel yang artinya instrumen tersebut masuk dalam kategori valid dan pada uji reliabilitas data yang didapatkan yaitu nilai rhitung $>$ rtabel yang artinya instrumen tersebut masuk dalam kategori reliabilitas tinggi.

Pada penelitian pengembangan instrumen evaluasi pelajaran PJOK materi atletik kelas VII SMP/MTS masih perlu adanya studi lanjut terkait pengembangan instrumen, dimana instrumen masih pada tahap *development* (pengembangan) dimana data yang didapatkan baru data



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

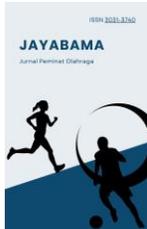
Volume 2 Nomor 01 Bulan 03 Tahun 2024 Halaman xx- xx

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

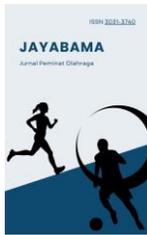
validitas dan reliabilitas skala kecil maupun skala besar, sehingga untuk diimplementasikan di lapangan instrumen tersebut masih kurang kuat karena belum diimplementasikan didalam penelitian dan belum ada data yang valid serta reliabel dalam pengimplementasian. Setelah diimplementasikan pada pembelajaran maka instrumen masih perlu di evaluasi agar kekurangan-kekurangan yang masih ada dapat dikoreksi dan dibenahi sehinggann instrumen yang dikembangkan dapat pertanggung jawabkan keabsahan dan kebenarannya saat pengambilan data di lapangan

Daftar Pustaka

- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Faisal Kusuma Hadi. (2019). Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olahraga)*, 4(1), 6–11. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v4i1.615>
- Golafshani, N. (2003). Understanding Reliability and Validity in Qualitative Research. *The Qualitative Report*, 8(4), 597–606. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2003.1870>
- Holbrook, A., & Bourke, S. (2005). *Introduction to Research Methodology*. Newcastle Australia. Manning, M., & Don Munro. (2006). *The Survey Researcher's SPSS Cookbook*. French Forest, NSW Australia: Pearson & SprintPrint.
- Mustafa, P. S. (2021). Problematika Rancangan Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Kurikulum 2013 pada Kelas XI SMA. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 184–195. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.947>
- Pallant, J. (2010). *SPSS Survival Manual: A step by step guide to data analysis using the SPSS program*. New York: McGraw Hill.



- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65–71. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Putri, F. P. (2015). Pengaruh Pengetahuan Auditor, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Locus Of Control, Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process
Jurnal Pendidikan Kesehatan Diambil dari <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/673>
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wholey, J. S., Hatry, H. P., & Newcomer, K. E. (2015). *Handbook of Practical Program Evaluation* (FourthEdi). <https://doi.org/10.1177/0899764011420366>
- Widi, E. R. (2011). Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic (J.K.G. Unej)*, 8(1), 27–34. Diambil dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/STOMA/article/view/2083>
- Ardiansyah, A., Sagita, F., & Juanda, J. (2023). Assesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 2 Nomor 01 Bulan 03 Tahun 2024 Halaman xx- xx

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Saputra, S. A. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Kediri: CV. Dhaha*

Pustaka. Susanto, A.R. (2013). Kemampuan Guru Pendidikan Jasmani Mengajarkan Gerak Dasar Atletik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.